

SIARAN PERS

Elnusa Berhasil Menutup Tahun 2013 dengan Kenaikan Laba Bersih Hingga 86% dan Penguatan Posisi Kas mencapai Rp 1,3 Triliun (Technically Debt Free)

Jakarta, 10 Maret 2014 – PT Elnusa Tbk. (ELNUSA), salah satu perusahaan nasional terkemuka penyedia jasa energi, menutup tahun 2013 dengan kenaikan Laba Bersih yang diatribusikan kepada entitas induk secara signifikan hingga mencapai 86% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 238 miliar. Kinerja Laba Bersih ini jauh melampaui target awal perusahaan yang hanya sebesar Rp 138 miliar.

FINANCIAL HIGHLIGHT (million IDR unless otherwise)	Audited Dec 2012	Audited Dec 2013	Pertumbuhan (Growth)
Pendapatan Usaha	4.777.083	4.111.973	-14%
Beban Pokok Pendapatan	4.225.983	3.465.322	-18%
Laba Kotor	551.100	646.651	17%
Laba Usaha	252.071	293.069	16%
Laba Bersih Kepada Entitas Induk	127.920	238.060	86%
Laba Bersih per Saham	17,7	32,8	86%
Kas Hasil Operasi	537.289	753.549	40%
Kas & Setara Kas	928.199	1.319.686	42%
% Beban Pokok Terhadap Pendapatan	88%	84%	-4%
% Marjin Laba Kotor	12%	16%	4%
% Laba Usaha	5%	7%	2%
% Laba Bersih	3%	6%	3%

Pada tahun 2013 Elnusa menerapkan strategi agresif - selektif yang berkesinambungan dalam menjaga performa bisnisnya serta lebih fokus pada bisnis inti yang memiliki potensi terbaik dan memberikan marjin lebih tinggi. Hasil tersebut tampak dari kinerja bisnis *Drilling & Oilfield Services (DOS)* yang tumbuh 33% pada tahun 2013. Pertumbuhan DOS dalam 3 tahun terakhir mencapai hampir dua kali lipat dan diperkirakan tumbuh 100% dalam 3 tahun ke depan. Marjin kotor DOS juga meningkat signifikan dari 12% pada tahun 2012 menjadi 18% pada akhir tahun 2013.

Di samping itu secara bertahap memutuskan untuk mengurangi porsi bisnis bermargin rendah (*downstream*), terlihat dari menurunnya *Total Revenue*, serta melakukan divestasi anak usaha atau pun aset perusahaan yang tidak memberikan nilai tambah, sehingga Elnusa dapat lebih fokus kepada area bisnis terbaiknya.

“Terjadinya penurunan *Revenue* sebesar 14% menjadi Rp 4,1 triliun terutama disebabkan oleh beberapa kendala pada bisnis seismik serta dikurangnya porsi pendapatan dari bisnis *downstream* yang memiliki margin rendah. Namun dengan implementasi projek manajemen yang efektif, Perusahaan mampu menurunkan persentase *Cost of Revenue* Perusahaan terhadap *Revenue* dari 88% menjadi 84%,” papar Nurkholis, *Vice President of Corporate Finance* Elnusa.

Perbaikan kualitas *Revenue* serta fokus kepada bisnis dengan margin tinggi yang menjadi perhatian utama tahun ini terefleksikan pada profitabilitas Elnusa yang semakin membaik seperti *Gross Profit Margin* yang meningkat dari 12% menjadi 16% dan *Net Profit Margin* yang juga meningkat dari 3% menjadi 6%. Figur persentase *Gross Profit Margin* ini juga hampir setara dengan beberapa pemain jasa hulu migas global.

Nurkholis menambahkan, “Membbaiknya kinerja keuangan dan posisi kas perusahaan, dengan *Total Cash and Cash Equivalents* Rp 1,3 triliun dan *Cash Flows from Operation* Rp 753 miliar, juga tercermin dari keberhasilan pelunasan pinjaman bank sebesar USD 36 juta selama tahun 2013; sehingga pinjaman bank menurun dari USD 98 juta menjadi USD 62 juta, di mana tidak ada lagi hutang modal kerja yang dimiliki Elnusa karena telah dilunasi seluruhnya. Hal ini berarti modal kerja Elnusa dapat dibiayai sepenuhnya oleh kas internal. Dengan posisi kas seperti sekarang, secara teknis Elnusa sudah mampu menutupi keseluruhan hutang berbunga yang dimiliki (*technically debt free*)”.

Tahun 2013, juga merupakan periode yang membanggakan bagi pergerakan saham ELSA. Dibuka pada Januari 2013 dengan posisi Rp 175 yang merupakan *range* level terendah dalam 5 tahun, pada tahun 2013 saham ELSA terus bergerak naik mengiringi pertumbuhan kinerja keuangannya yang semakin solid; hingga 30 Desember 2013 saham ELSA ditutup pada posisi Rp 330, yang berarti telah memberikan *return* sebesar 90% sepanjang 2013 – ELSA adalah salah satu saham dengan performa terbaik pada IHSG tahun 2013. ***

Sekilas PT Elnusa Tbk (ELNUSA)

Elnusa adalah perusahaan jasa energi terpadu, dengan kompetensi inti di jasa hulu migas yaitu jasa seismik (*geoscience services: land& processing, marine & transition zone*), jasa pemboran (*drilling services*) dan jasa pemeliharaan lapangan migas (*oilfield services*). Saat ini Elnusa melayani perusahaan migas nasional mau pun internasional, antara lain Pertamina Group, Total E&P Indonesia, Chevron, dan Vico Indonesia. ELNUSA memiliki lima anak perusahaan yang bergerak dalam bisnis jasa hilir migas dan jasa penunjang migas. Saham ELNUSA saat ini dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), dan PT Benakat Integra Tbk serta sebagian oleh publik.

Informasi lebih lanjut :

Sri Purwanto

Head of Corporate Communications

Graha Elnusa 16th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560

Tel: (021) 7883 0850

Fax: (021) 7883 0907

E-mail: sri.purwanto@elnusa.co.id

www.elnusa.co.id